

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan (X) dengan penggunaan teknologi akuntansi (Z) sebagai variabel moderasi terhadap kinerja UKM (Y) maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Kabupaten Banyumas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UKM, maka kinerja UKM juga akan semakin tinggi.
2. Penggunaan teknologi akuntansi memoderasi variabel kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UKM di Kabupaten Banyumas. Variabel penggunaan teknologi akuntansi memperkuat hubungan antara variabel independen dan dependen, hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan teknologi akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan sebuah UKM akan memperkuat kinerja UKM.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diperoleh implikasi penelitian sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan serta wawasan penelitian dibidang akuntansi keuangan khususnya mengenai kemampuan menyusun laporan keuangan serta penggunaan teknologi akuntansi.
2. Pelaku UKM diharapkan dapat lebih memperhatikan kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan serta pengambilan keputusan dalam penggunaan teknologi akuntansi untuk meningkatkan kinerja UKM dalam menjalankan usahanya.
3. Pelaku UKM diharapkan dapat mengelola keuangan usahanya tidak lagi dengan sistem manual melainkan dengan mulai menggunakan teknologi akuntansi
4. Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UMKM dapat memberikan fasilitas berupa pelatihan terkait pengelolaan dan pencatatan keuangan yang baik dan mudah untuk UKM untuk kemudian diterapkan dalam usaha.

C. Keterbatasan penelitian

1. Penelitian yang dilakukan ditengah kondisi pandemi *Covid-19* dimana terdapat berbagai kebijakan serta protokol kesehatan yang harus dipatuhi yang menyebabkan keterbatasan ruang gerak peneliti dalam pengambilan sampel kepada responden.
2. Terdapat kuesioner yang disebarakan secara *online* yang mengakibatkan calon responden yang cenderung lupa tidak merespon

peneliti sehingga perlu dilakukannya *follow-up* untuk menanyakan kembali terkait jawaban kuesioner.

3. Jumlah usaha menengah yang masih rendah dan sulitnya mendapat data pasti jumlah usaha menengah sesuai tahun penelitian sehingga hasil penelitian masih kurang mewakili jumlah usaha menengah.

D. Saran Penelitian

1. Penelitian selanjutnya akan lebih baik jika memberikan pendampingan atau pengarahan pada saat responden mengisi kuesioner yang diberikan, bisa juga dengan melakukan pendekatan melalui wawancara kepada UKM dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
2. Penelitian selanjutnya akan lebih baik jika dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja usaha seperti yang terdapat dalam penelitian sebelumnya seperti latar belakang pendidikan, minat menggunakan *e-commerce*, dan motivasi.